



---

## ORIGINAL ARTICLE

# Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 12 Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi

Nadhilah Aulia Putri<sup>1</sup>, Ratna Sugiati<sup>2</sup>, Erny Kusdiyah<sup>3</sup>, Armaldi Darmawan<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Keluarga Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi<sup>1</sup>

<sup>2</sup> UPTD Puseksmas Olak Kemang Kota Jambi

E-mail Corresponding: [nadhilahap29@gmail.com](mailto:nadhilahap29@gmail.com)

---

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu Gerakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan, oleh karena itu peningkatan derajat kesehatan perlu dilakukan secara promotif dan preventif dengan memerdayakan masyarakat melalui perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan pada lima tatanan yaitu: rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas pelayanan kesehatan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif menggunakan mixed-method berupa wawancara penanggung jawab program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan promosi kesehatan dan pada siswa Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi dan pemberian kuesioner pada siswa kelas 12 Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan siswa di Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi tentang cuci tangan pakai sabun menunjukkan kategori baik dengan presentase 100%, pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa di Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi yang berkaterogi cukup yaitu sebanyak 58%, kategori baik sebanyak 29% dan kategori kurang sebanyak 13%.

**Kesimpulan:** Pengetahuan siswa Pesantren Aliyah As'ad tentang CTPS sudah baik, sedangkan pelaksanaan CTPS masih belum baik dengan nilai cukup 58% dan kurang 13%.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun*

© 2024 e-SEHAD.

e-Sehad is an Open Access Journal. Published by Center Of Excellence Scientific Of Environmental And Health Diseases Universitas Jambi.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



---

## PENDAHULUAN

Menurut Permenkes R.I No 3 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Cuci Tangan Pakai Sabun

(CTPS) adalah perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun. Cuci tangan dapat berfungsi untuk menghilangkan/mengurangi

mikroorganisme yang menempel di tangan. Cuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan air bersih dan sabun. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit. Bila digunakan, kuman berpindah ke tangan. Pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, sehingga dapat menimbulkan penyakit. Sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun, maka kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan.

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan cara mudah dan tidak perlu biaya mahal. Karena itu, membiasakan CTPS sama dengan mengajarkan anak-anak dan seluruh keluarga hidup sehat sejak dini. Kedua tangan kita adalah salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh. Sebab, tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Penyakit-penyakit yang umumnya timbul karena tangan yang berkuman, antara lain: diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, dan Hepatitis A.

Kebiasaan cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pencegahan infeksi kecacingan, karena dengan mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, parasit lainnya pada kedua tangan. Oleh karenanya, mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku, dan jari-jari pada kedua tangan.

Langkah-langkah mencuci tangan menurut WHO sebagai berikut:

- a. Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan

- b. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari. Lakukan pada tangan yang sebaliknya
- c. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari kedua tangan
- d. Gosok punggung jari dengan kedua tangan saling mengunci
- e. Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya
- f. Usapkan ujung kuku kanan dengan diputar di telapak tangan kiri dan kemudian sebaliknya

Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan menggunakan handuk atau tissue. Tutup keran menggunakan handuk atau tisu yang sudah digunakan dan tanganmu sudah bersih sekarang.

## METODE

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Olak Kemang pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan *mix methods* melalui uji Smokelyzer pada salah satu Sekolah Menengah Atas di wilayah kerja puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. Pengumpulan data primer juga dilakukan wawancara dengan petugas pemegang program UBM dan lainnya diambil dari pengisian angket berupa kuesioner terdiri dari 44 soal pada masyarakat laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Olak Kemang.

Setelah proses pengumpulan data selesai, data diolah dan dianalisa. Lalu diidentifikasi masalah dengan metode *brainstorming*, mengumpulkan beberapa permasalahan lalu tiap masalah tersebut dikonfirmasi dengan data primer dan sekunder. Permasalahan yang didukung oleh data primer dan data sekunder akan dibuat dalam pernyataan masalah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukannya pengukuran tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner pada siswa kelas 3 Pesantren As'ad Kota Jambi didapatkan hasil bahwa seluruh siswa sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang cuci tangan pakai sabun dengan prosentase 100%. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

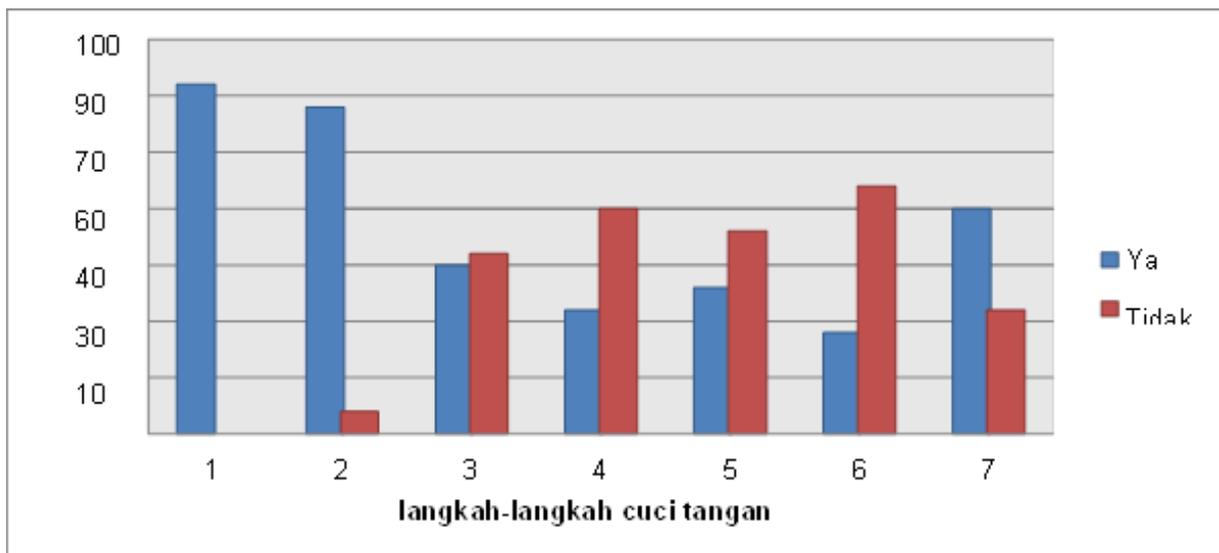
Tingkat pelaksanaan praktek cuci tangan siswa kelas 3 Pesantren As'ad Kota Jambi tertinggi adalah dengan kategori cukup sebanyak 54 orang (58%) dan terendah dengan kategori kurang sebanyak 12 orang (13%).

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan CTPS Siswa Kelas 12 Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi**

Karakteristik Subjek Penelitian	Distribusi	
	n	%
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Baik	93	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
<b>Pelaksanaan CTPS</b>		
Baik	27	29
Cukup	54	58
Kurang	12	13
<b>TOTAL</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Gambar 1. menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak menerapkan 7 langkah cuci tangan pakai sabun dengan

benar yaitu pada langkah kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh.



**Gambar 1. Hasil Observasi Praktek 7 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun**

**Keterangan Gambar:**

- Langkah cuci tangan 1 : Membasahi tangan dengan air mengalir, mengambil sabun secukupnya kemudian ratakan sabun dengan kedua telapak tangan
- Langkah cuci tangan 2 : menggosok punggung tangan dan sela-sela jari kanan dan sebaliknya
- Langkah cuci tangan 3 : menggosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari kedua tangan
- Langkah cuci tangan 4 : menggosok punggung jari dengan kedua tangan saling mengunci
- Langkah cuci tangan 5 : menggosok ibu jari kiri dengan diputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya
- Langkah cuci tangan 6 : mengusapkan ujung kuku kanan dengan diputar di telapak tangan kiri dan kemudian sebaliknya
- Langkah cuci tangan 7 : membersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan menggunakan handuk atau tissue

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 93 responden, didapatkan pengetahuan mengenai Pelaksanaan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa kelas 12 pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi sebesar 100% , sedangkan Pelaksanaan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa kelas 12 pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi masih belum baik dengan skor kurang cukup yaitu sebanyak 58%, kategori baik sebanyak 29% dan kategori kurang sebanyak 13%.

Salah satu faktor tentang kurangnya pelaksanaan praktek cuci tangan adalah susahnya merubah kebiasaan mencuci tangan yang tidak baik, dimana dapat dilihat pada Gambar 1. Bahwa siswa masih banyak yang tidak melakukan cuci tangan pakai sabun dengan langkah yang benar.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan berbagai upaya dalam memecahkan masalah mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas 3 Pesantren As'ad Kopta Jambi Ditengah” dapat ditarik kesimpulan : Tingkat pegetahuan siswa di Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi tentang cuci tangan pakai sabun menunjukkan kategori baik dengan presentase 100%, pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa di Pesantren Aliyah As'ad Kota Jambi yang berkaterogi cukup yaitu sebanyak 58%, kategori baik sebanyak 29% dan kategori kurang sebanyak 13%..

**REFERENSI**

1. Kementerian Kesehatan RI. 2022 *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia
2. Kusumawardhani A, dkk. 2017. *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Mencuci Tangan yang Benar pada Siswa Kelas 1 dan 2 di SDN 2 Karanglo, Klaten Selatan*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Vol 2 (1) 1-59
3. Fitri, A. 2021. *Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019*. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 18. <https://doi.org/10.26630/rj.v13i1.2769>
4. Pratiwi ID. 2017. *Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Sekolah Dasar di Kota Malang*. Diakses di <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/research-report/articel/view/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2023
5. Pratiwi ID. 2017. *Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Sekolah Dasar di Kota Malang*. Diakses di <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/research-report/articel/view/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2023
6. Pratiwi ID. 2017. *Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan pada Anak Sekolah Dasar di Kota Malang*. Diakses di <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/research-report/articel/view/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2023